

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, desain penelitian yang digunakan adalah *deskriptif korelatif* yang menghubungkan antara dua variabel, yaitu variabel bebas riwayat pemberian ASI Eksklusif dan variabel terikat berupa kejadian stunting pada Balita. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan retrospektif, untuk mengetahui efek pada saat ini kemudian faktor risiko diidentifikasi ada atau terjadinya pada waktu yang lalu (Notoatmodjo, 2013).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan riwayat pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita di Desa Sawangan Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kuantitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan penelitian telah ditetapkan sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian (Notoatmodjo, 2012).

Lokasi penelitian ini adalah di Desa Sawangan Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara, sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 2 Juli 2018.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Dalam penelitian populasi, sampel dan teknik sampling yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Populasi

Populasi adalah daerah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas maupun karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajarinya yang kemudian didapatkan kesimpulannya (Sugiyono, 2014).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Balita yang berusia 6 – 60 bulan di Desa Sawangan Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara sebanyak 113 balita (Data Kependudukan Desa Sawangan Bulan April 2018).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang diambil dan dianggap mewakili seluruh populasinya (Notoatmodjo, 2010). Menurut Sugiyono (2014) sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

d = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir, d = 5% = 0,05

Hasil perhitungan jumlah sampel penelitian adalah sebagai berikut

$$= \frac{113}{1 + 113(0,05)^2}$$

$$= \frac{113}{1 + 0,282}$$

$$= \frac{113}{1,28}$$

= 88,10 atau dibulatkan menjadi 88 balita atau responden

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2014).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan tujuan tertentu atau sesuai dengan yang dikehendaki peneliti sehingga sampel tersebut bisa mewakili karakteristik populasi (Notoatmodjo, 2012).

Adapun sampel yang diambil harus memiliki kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Anak berusia > 6 bulan sampai 60 bulan.
- 2) Ibu mampu berkomunikasi dengan baik.

b. Kriteria Eksklusi

Anak mengalami keterbelakangan atau masalah dengan pertumbuhan badan (cacat bawaan).

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah bentuk dari segala sesuatu yang telah ditetapkan oleh peneliti dan memiliki variasi tertentu, untuk kemudian dipelajari serta diteliti sehingga akan menghasilkan suatu kesimpulan penelitian (Sugiyono, 2014).

1. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah riwayat pemberian ASI Eksklusif.

2. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kejadian stunting pada balita di Desa Sawangan Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan pendeskripsian variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu

obyek atau fenomena (Hidayat, 2011). Dan definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
Pemberian ASI Eksklusif	Keadaan balita semasa umur 0-6 bulan apakah diberi ASI secara eksklusif atau tidak.	Pemberian ASI Eksklusif	Kategori: 1. Diberikan 2. Tidak diberikan	Nominal
Kejadian <i>Stunting</i>	Keadaan status gizi yang didasarkan pada Indeks Panjang Badan menurut Umur (PB/U) atau Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) yang merupakan istilah lain untuk <i>stunted</i> dan <i>severely stunted</i> .	Antropometri dengan Z-Skor	Kategori: 1. Normal: -2SD hingga 2SD 2. <i>Stunted</i> : -3SD hingga <-2SD 3. <i>Severely Stunted</i> : <-3 SD	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) instrumen penelitian merupakan alat untuk mengukur, mengobservasi, dan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data serta mengukur nilai variabel yang akan diteliti dengan tujuan menghasilkan data yang akurat.

Instrumen penelitian dalam penelitian ini didasarkan pada jenis variabel penelitian.

1. Variabel Bebas: Pemberian ASI Eksklusif

Instrumen penelitian pada variabel bebas menggunakan kuesioner yang berisi 7 butir pernyataan tentang riwayat pemberian ASI Eksklusif.

Adapun kisi-kisi pemberian ASI Eksklusif disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.2.
Kisi-kisi Pemberian ASI Eksklusif

No	Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
1	Pemberian ASI Eksklusif	1, 3	5,6	4
2	Pemberian MP ASI	-	2, 4, 7	3
	Total	2	4	7

2. Variabel Terikat: Kejadian *Stunting*

a. Menentukan Panjang Badan Menurut Umur (PB/U)

Digunakan untuk mengukur status gizi bayi berumur < 2 tahun.

Pengukuran panjang badan menggunakan infantometer



Gambar 3.1
Infantometer

b. Menentukan Tinggi Badan Menurut Umur (TB/U)

Digunakan untuk mengukur status gizi bayi berumur 2-5 tahun.

Pengukuran berat badan menggunakan Microtoise Staturmeter



Gambar 3.2
Microtoise Staturmeter

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap kuesioner riwayat pemberian ASI Eksklusif yang dilaksanakan di Desa Tanggari pada hari Jumat, 8 Juni 2018 kepada orang tua anak balita selain yang dijadikan sampel penelitian yang berjumlah 20 orang tua.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Instrumen dikatakan valid jika nilai validitasnya tinggi, sedangkan instrumen yang tidak valid nilai validitasnya rendah (Arikunto, 2012).

Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan menggunakan skor total dengan rumus korelasi *Product Moment* menggunakan Program *SPSS* versi 21 yang merupakan versi terbaru.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien produk moment

N = Jumlah sampel

X = Nomor pertanyaan

Y = Skor total

XY = Skor nomor pertanyaan dilakukan

Kriteria pengambilan keputusan: apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti data valid, sebaliknya apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ tidak valid (Arikunto, 2012).

Pelaksanaan uji coba kuesioner penelitian dilaksanakan pada tanggal 6 Juni 2018 di Posyandu Desa Tanggari dengan 20 responden. Hasil uji validitas diperoleh hasil dari 7 pernyataan kuesioner 6 pernyataan dinyatakan valid dan 1 pernyataan dinyatakan tidak valid, yaitu pernyataan nomer 3 diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,407$. Selanjutnya pernyataan nomer 3 dikeluarkan dari kuesioner penelitian, sehingga kuesioner penelitian hanya berjumlah 6 pernyataan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat keandalan suatu angket dalam mengukur variabel. Reliabel berarti hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang 2 kali atau lebih (Arikunto, 2012).

Penelitian ini dalam mendeteksi reliabilitas suatu instrumen menggunakan teknik koefisien *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan/banyaknya item angket

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians total

σ^2 = varians total

Kriteria pengambilan keputusan: Apabila nilai *alfa* lebih dari 0,7 maka dinyatakan handal (*reliable*) (Ghozali, 2014).

Hasil uji reliabilitas dengan uji *reliability cronbach alpha* diperoleh nilai koefisien alpha sebesar $0,722 > 0,70$, sehingga kuesioner penelitian dinyatakan *reliabel* atau handal dan selanjutnya layak digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian.

H. Etika Penelitian

Sebelumnya peneliti terlebih dahulu harus mendapatkan rekomendasi dari institusinya untuk mengajukan permohonan izin penelitian kepada institusi atau lembaga tempat penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan barulah peneliti melakukan penelitian dengan menekankan etika-etika dalam penelitian, berikut merupakan etika yang harus dipahami oleh seorang peneliti yaitu meliputi (Notoatmodjo, 2010) :

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Surat persetujuan ini akan diberikan kepada responden yang berisi judul serta manfaat penelitian untuk ditanda tangani yang menyatakan calon responden tersebut bersedia menjadi responden penelitian. Tetapi jika responden menolak persetujuan, maka peneliti tidak boleh memaksa dan tetap menjaga hak-hak calon responden.

2. Tanpa Nama (*Anomity*)

Untuk menjaga privasi dan hak-hak responden serta kerahasiaan dari responden, peneliti tidak akan pernah mencantumkan nama responden, namun memberikan kode pada responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Semua informasi dan data yang diambil dari responden akan dijaga kerahasiaannya, kecuali pada kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

I. Pengolahan dan Analisa Data

Setelah data berhasil terkumpulkan, tindakan selanjutnya adalah mengolah data dan menyusun ke dalam pola agar isi-isi yang terdapat dalam data penelitian tersusun jelas dan mudah dipahami. Adapun tahapan- tahapan dalam pengolahan data, yaitu antara lain:

1. Pengolahan Data

Menurut Hidayat (2011) pengolahan data adalah kegiatan meringkas dan menyajikan data yang telah didapat dari instrumen penelitian. Pengolahan data meliputi sebagai berikut ini yaitu :

a. Memeriksa data (*Editing*)

Suatu upaya pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan, karena kemungkinan data yang masuk mempunyai resiko kekeliruan. Tujuan dari *editing* sendiri bersifat koreksi yaitu untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam pencatatan dalam tahap pengumpulan data dan setelah data terkumpul.

b. *Scoring*

Merupakan pemberian skor pada data yang dianalisis. Proses ini peneliti memberikan nilai pada masing-masing jawaban kuesioner

yaitu pada jawaban ya diberi skor 1, jawaban tidak diberi skor 0 untuk pertanyaan *favourable*, sebaliknya ya diberi skor 0 dan tidak skor 0 untuk pertanyaan *nonfavourable*. Skor pada kejadian *stunting* jika nilai TB/U antara -2SD s/d 2SD diberi skor 1, untuk skor antara -3SD s/d -2SD diberi skor 2, jika nilai TB/U <-3 SD diberi skor 3.

c. *Coding*

Merupakan pemberian kode yang berupa angka-angka atau huruf-huruf yang memberikan identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis. Langkah selanjutnya ditentukan *coding* riwayat pemberian ASI Eksklusif yaitu diberikan kode 1, tidak diberikan kode 0, selanjutnya pada kejadian *stunting* dikategorikan menjadi normal dengan kode 1, *stunted* dengan kode 2, dan *severely stunted* dengan kode 3.

d. *Tabulating*

Kegiatan membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

e. *Entry data*

Kegiatan memasukan data ke komputer dengan menggunakan aplikasi program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 21 for Windows.

f. *Cleaning*

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukan untuk diperiksa adanya kesalahan atau tidak.

2. Analisa Data

Menurut Sugiyono (2014) analisa data adalah kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti serta melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

a. Analisa Univariat

Analisa data ini digunakan terhadap tiap variabel dari penelitian dan pada analisis ini umumnya hanya akan menghasilkan distribusi presentasi dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Pada analisis ini digunakan untuk mendiskripsikan variabel penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel tentang distribusi riwayat pemberian ASI Eksklusif dan kejadian *stunting* balita.

b. Analisa Bivariat

Analisis data ini digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi atau untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) (Sugiyono, 2014). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik korelasi Chi Square karena variabel terikat pada penelitian ini berupa data ordinal dan variabel bebas berupa data nominal. Adapun rumusnya:

$$\chi^2 = \sum_{i-j}^k \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

χ^2 : Chi Kuadrat

fo : frekuensi yang diobservasi

fh : frekuensi yang diharapkan

Intepretasi hasil pengujian:

- 1) Apabila diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ maka disimpulkan terdapat hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian *stunting*.
- 2) Apabila diperoleh nilai $p > 0,05$, maka tidak terdapat hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian *stunting*.

J. Jalannya Penelitian

Penelitian dilaksanakan meliputi beberapa tahapan penelitian yang meliputi:

1. Tahap Permulaan

Tahap permulaan, langkah-langkah yang dilakukan peneliti ialah (a) meminta izin mengambil data di Desa Sawangan Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara, (b) kemudian peneliti melakukan observasi pendahuluan untuk mengetahui jumlah balita dan kejadian *stunting* pada balita (c) peneliti menentukan sampel penelitian, (d) peneliti menyusun instrumen penelitian, (e) peneliti membuat tabel kerja penelitian.

2. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, langkah-langkah yang dilakukan peneliti ialah:

- a) Menemui dan kontrak waktu dengan orang tua yang memiliki balita untuk melakukan penelitian di Posyandu Desa Sawangan Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara,
- b) Menyiapkan surat ijin penelitian dari institusi pendidikan jika ditanyakan sewaktu-waktu,
- c) Mempersiapkan instrumen penelitian yaitu kuesioner riwayat pemberian ASI Eksklusif dan kejadian *stunting*,
- d) Melaksanakan uji instrumen kuesioner riwayat pemberian ASI Eksklusif di Desa Tanggari pada bulan Juni dengan 20 responden.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian telah dilakukan pada hari Senin tanggal 2 juli 2018 di Desa Sawangan Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara. Peneliti sebelumnya sudah melakukan studi pendahuluan. Didapatkan bahwa data balita berjumlah 113 balita, kemudian sampel ditentukan 88 balita. Peneliti memberikan surat ijin penelitian kepada Kepala Desa Sawangan Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara.

Setelah peneliti mendapatkan persetujuan, peneliti menentukan sampel penelitian dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dimana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur

(anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

Langkah pelaksanaan penelitian meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

- a) Pelaksanaan penelitian dilakukan hari Senin tanggal 2 Juli 2018 di Posyandu Desa Sawangan.
- b) Peneliti membagikan kuesioner untuk mengetahui pemberian ASI Eksklusif kepada ibu balita pada saat acara Posyandu Desa Sawangan.
- c) Kuesioner dikumpulkan saat balita dipanggil untuk dilakukan pengukuran panjang atau tinggi badan oleh kader posyandu.
- d) Peneliti melakukan pengukuran tinggi badan dengan dibantu oleh kader posyandu untuk memperoleh data panjang badan maupun tinggi badan berdasarkan umur bayi.
- e) Pada akhir acara posyandu diperoleh 83 data penelitian, sehingga peneliti melanjutkan penelitian pada hari Selasa tanggal 3 Juli 2018 untuk melengkapi data penelitian yang berjumlah 88 data.
- f) Setelah diperoleh data lengkap tentang pemberian ASI Eksklusif dan kejadian *stunting* dilanjutkan dengan proses *editing, scoring, coding, tabulating, entry data* dan *cleaning*.

4. Tahap Pelaporan

Pada tahap akhir ini bila data telah terkumpul, peneliti akan menganalisis data yang telah dilakukan, dengan menggunakan program

pengolahan *SPSS Versi 21* dan menginterpretasikan data yang diperoleh. Setelah itu peneliti akan membuat laporan hasil dan pembahasannya, dan dikonsultasikan ke Dosen Pembimbing I maupun II dan selanjutnya dilakukan seminar hasil penelitian.